

BAB V

PENUTUP

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab penutup ini dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan nilai prestasi ketersediaan dan kegunaan alat pada unit pengangkutan di PT Mandiri Karya Makmur (MKM) pada bulan November 2016 nilai rata-rata untuk AI = 69,63%; PA = 90,91% dan UA = 23,25%, dimaksudkan bahwa kondisi mesin dan fisik peralatan angkut (dump truck) dalam keadaan baik (Partanto, 1983), sementara untuk efisiensi kegunaan alat termasuk sangat rendah, disebabkan banyaknya waktu tunggu (*standby*). Untuk bulan Desember 2016 nilai rata-rata AI = 13,85%; PA = 92,54% dan UA = 1,58%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peralatan angkut hampir tidak dipergunakan, walaupun kondisi fisiknya baik, disebabkan tidak adanya pekerjaan pengangkutan yang dilakukan (*Standby*).
2. Produktivitas pada unit pengangkutan, tergantung dengan nilai efisiensi peralatannya, dimana pada bulan November 2016 nilai rata-rata efisiensi alat sebesar 20,49%, sedangkan pada bulan Desember 2016 nilai rata-rata efisiensi alat hanya mencapai sebesar 2,92%; seharusnya nilai efisiensi yang baik berada dikisaran 86% (Partanto, 1983), sehingga baik untuk bulan November 2016 sampai dengan bulan Desember 2016, tingkat ketercapaian produksi batu granit melalui nilai produktivitasnya adalah sangat rendah atau buruk.
3. Ketercapaian produksi pada bulan November hanya sebesar 3.256 ton atau sebesar 10,85% dari target produksi yang ditetapkan sebesar 30.000 ton per bulannya. Pada bulan Desember ketercapaian produksi hanya 308 ton atau sebesar 1,03% dari target produksi, sehingga pelaksanaan kegiatan penambangan dan produksi batu granit di PT Mandiri Karya Makmur di akhir penambangannya selalu berada di bawah titik impas (*Break Even Point*) atau mengalami kerugian.

5.2 Saran

- 1 Sebaiknya selalu melakukan evaluasi *Break Even Point* secara berkala, misalnya dilakukan setiap bulan, agar dapat mengurangi besarnya kerugian yang dialami perusahaan.
- 2 Dibutuhkan kebijakan dari perusahaan, menghadapi akhir kegiatan penambangan batu granit secara efektif, terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan, misalnya dengan melakukan kerjasama terhadap pihak ketiga.

